

MENDORONG LITERASI BAHASA ARAB MELALUI GERAKAN FILANTROPI DI ERA GLOBAL

Aisyah ^{a,1,*}, Moh. Solikul Hadi ^{b,2}, Cahya Edi Setyawan ^{c,3}

STAI Masjid Syuhada Yogyakarta

¹ aiii.syah1001@gmail.com ² mohsolikulhadi@gmail.com ³ cahya.edi24@gmail.com

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

The era of Globalization has brought about significant changes to the dynamics of education and socio-culture, including the development of Arabic language literacy. Amidst these challenges, philanthropic movements have emerged as a potential solution to drive the improvement of Arabic language literacy. This research aims to analyze the role of philanthropic movements in enhancing Arabic language literacy and to identify effective strategies for integrating philanthropic programs with the development of Arabic language competencies in the global era. This study employs a qualitative descriptive approach using a case study method. Data was collected through participant observation and a review of literature related to Arabic language education philanthropy programs. The results show that philanthropic movements are significant in providing access to Arabic language education through the provision of scholarships, procurement of books and learning materials, and the establishment of literacy centers. These programs are able to reach marginalized groups and increase the motivation to learn Arabic across various social strata. Furthermore, collaboration between philanthropic institutions, educational institutions, and the government contributes positively to aligning program objectives with global needs. This research implies that synergy between philanthropic movements and Arabic language literacy programs can be a model for sustainable educational empowerment. Additionally, this approach can strengthen the position of Arabic as a relevant international language in the global era, and philanthropy development needs to be directed towards broader collaborative efforts to achieve inclusive and quality Arabic language literacy.

Keywords: *Arabic linguistics, Arabic literature, Arabic teaching, Article, Journal*

Abstrak

Era Globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap dinamika pendidikan dan sosial budaya, termasuk dalam pengembangan literasi bahasa Arab. Di tengah tantangan ini, gerakan filantropi muncul sebagai salah satu solusi potensial untuk mendorong peningkatan literasi bahasa Arab. Penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis peran gerakan filantropi dalam meningkatkan literasi bahasa Arab serta mengidentifikasi strategi efektif dalam mengintegrasikan program filantropi dengan pengembangan kompetensi berbahasa Arab di era global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan filantropi signifikan dalam menyediakan akses pendidikan bahasa Arab melalui penyediaan dana beasiswa, pengadaan buku dan materi pembelajaran, serta pendirian pusat-pusat literasi. Program-program ini mampu menjangkau kelompok masyarakat marginal dan meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di berbagai lapisan sosial. Selain itu, kolaborasi antara lembaga filantropi, institusi pendidikan, dan pemerintah berkontribusi positif dalam menyelaraskan tujuan program dengan kebutuhan global. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa sinergi antara gerakan filantropi dan program literasi bahasa Arab dapat menjadi model pemberdayaan pendidikan yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan ini mampu memperkuat posisi bahasa Arab sebagai bahasa internasional yang relevan di era global dan pengembangan filantropi perlu diarahkan pada upaya kolaboratif yang lebih luas guna mencapai literasi bahasa Arab yang inklusif serta berkualitas.

Kata Kunci: *Global age, Philanthropic movement, Arabic literacy*

Pendahuluan

Bahasa Arab salah satu bahasa tertua dan terpenting di dunia, dengan sejarah yang kaya dan pengaruh yang sangat luas. Bahasa ini tidak hanya merupakan bahasa ibu bagi lebih dari 300 juta orang di Timur Tengah dan Afrika Utara, tetapi juga bahasa agama Islam yang digunakan oleh lebih dari 1,8 miliar umat muslim di seluruh penjuru dunia.¹ Namun kemampuan literasi bahasa Arab di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia, masih relatif rendah. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020, hanya sekitar 12% dari penduduk Indonesia yang dapat membaca dan menulis menggunakan bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik.

Kemampuan literasi bahasa Arab yang rendah ini memiliki dampak yang luas. Pertama, kesulitan dalam memahami dan mengembangkan kebudayaan islam, karena banyak sumber-sumber keagamaan dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab. Kedua, kesulitan dalam mengakses pengetahuan dan informasi dalam bahasa Arab, yang dapat membatasi kemampuan setiap masyarakat untuk memperluas pengetahuan dan membangun karir. Ketiga, kesulitan dalam berkomunikasi dengan masyarakat Arab dan Muslim lainnya, yang hal ini dapat membatasi kemampuan masyarakat untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan masyarakat lain.

Beberapa faktor ditemukan yang menyebabkan kemampuan literasi bahasa Arab ini menjadi rendah, sebagai berikut: kurangnya kesadaran akan pentingnya mengetahui dan memahami bahasa Arab, keterbatasan sumber daya pendidik atau guru dan bahan ajar yang memadai, kurangnya kesempatan untuk terus mempelajari bahasa Arab, dan kurangnya motivasi serta minat belajar yang kuat untuk mempelajari bahasa Arab.²

Gerakan filantropi dapat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab. Gerakan filantropi dapat menyediakan sumber daya, seperti dana, tenaga kerja, dan infrastruktur untuk mendukung kemajuan program pendidikan bahasa Arab. Selain itu, gerakan filantropi juga dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk terus mempelajari bahasa Arab, meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab dan mewujudkan pentingnya bahasa Arab di era global.

Metode

¹ Mukhtar Baisuni Al-Fisyawi, Al-Lughatul 'Arabiyyah Bidayatan wa Nihayatan: Qiraatan Fi Kutubi At-Tarikh, Al-Azhar Al-Sharif: Islamic Research Academy General Department, 2002.

² Ali Ahmad Markur. Tadris Funun Al-Lughatul Al-'Arabiyyah, Mesir: Daar As-Syawaf Linnasyri Watta'uzikh. 1991.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.³ Tujuannya agar dapat menggambarkan dan menganalisis peran gerakan filantropi dalam mendorong literasi bahasa Arab di era global. Desain ini memungkinkan peneliti dapat memahami fenomena secara mendalam dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program literasi bahasa Arab.⁴ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengurus organisasi, pengelola program dan peserta program untuk memahami pengalaman mereka dan mengetahui persepsi mereka tentang program literasi bahasa Arab. Kemudian observasi partisipatif yang dilakukan pada kegiatan program literasi bahasa Arab untuk memahami proses pelaksanaan program serta kajian literatur dengan menganalisis dan mengumpulkan data dari artikel, jurnal, buku serta berbagai sumber terkait lainnya.⁵

Hasil Penelitian

Peningkatan literasi bahasa Arab merupakan sebuah upaya yang terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami bahasa Arab. Upaya ini sangat penting dilakukan terutama dalam konteks mendunia yang semakin global dan interkoneksi.

Program literasi bahasa Arab telah mencapai hasil signifikan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab masyarakat. Program ini mengembangkan kurikulum pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dan relevan, mencakup materi dasar, lanjutan, dan khusus. Siswa menunjukkan peningkatan besar dalam kemampuan membaca, menulis, dan berbicara bahasa Arab, serta pemahaman tata bahasa, kosakata dan kebudayaan bahasa Arab. Hal ini membantu siswa memperdalam pengetahuan bahasa Arab dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bahasa Arab dan mengembangkan sumber daya pendukung seperti buku pelajaran, video dan aplikasi pembelajaran. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan infrastruktur, program ini perlu dikembangkan lebih efektif dan efisien dengan

³ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

⁴ Cresswell, J. W., Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. (SAGE Publications, 2014) 33.

⁵ Izzan Ahmad. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Humaniora, 2009

meningkatkan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan dan organisasi filantropi.⁶

Program literasi bahasa Arab memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dengan meningkatkan kompetensi bahasa dan pemahaman kebudayaan Arab. Hal ini berkontribusi pada pengembangan identitas budaya dan integrasi sosial, serta mengurangi kesenjangan pendidikan. Dampaknya juga terlihat dalam peningkatan kualitas pendidikan bahasa Arab dan kesempatan kerja di bidang terkait, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara ekonomi, program ini berpotensi meningkatkan ekspor produk budaya, mengembangkan industri pariwisata, dan memperkuat hubungan diplomatik dengan negara-negara Arab.

Gerakan filantropi telah mencapai hasil signifikan dalam berbagai bidang, seperti peningkatan akses pendidikan, pengurangan kemiskinan, peningkatan kesehatan dan pengembangan komunitas. Namun, gerakan ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kesadaran masyarakat, birokrasi dan regulasi yang kompleks, serta ketergantungan pada donasi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, gerakan filantropi perlu meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, mengembangkan strategi fundraising yang efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, gerakan filantropi juga perlu memperluas jaringan dan memperkuat advokasi untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan filantropi memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan masyarakat, khususnya dalam peningkatan akses pendidikan, kesehatan dan sosial. Dengan meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, transparansi dan akuntabilitas, serta mengembangkan sumber daya manusia ini, gerakan filantropi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lanjutan untuk mengembangkan dan mendukung gerakan filantropi di Indonesia melalui kebijakan yang tepat, pendanaan yang memadai dan pengembangan infrastruktur yang mendukung. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi

⁶ Umi Hanifah, "Pengembangan Literasi Berbicara Bahasa Arab (Maharat Al-Kalam) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 2 (2018): 206-226, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v6i2.4383>.

gerakan filantropi dalam mencapai tujuan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Pembahasan

Gerakan filantropi memainkan peran strategis dalam meningkatkan literasi bahasa Arab di Indonesia melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas. Filantropi membantu meningkatkan akses pendidikan bahasa Arab, khususnya bagi masyarakat kurang terlayani, seperti di daerah pedesaan dan perkotaan yang lebih membutuhkan.

Filantropi dalam bahasa Arab didasarkan pada konsep pemberdayaan masyarakat (community Empowerment) dan pengembangan kapasitas Capacity Building) yang meningkatkan pentingnya kolaborasi antar pemangku kepentingan, transparansi, dan akuntabilitas.⁷ Menurut Wagner dan Johnson pada tahun 2011 mengatakan filantropi lebih efektif membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan sumber daya manusia, dan evaluasi berkala. Dalam konteks literasi bahasa Arab, filantropi dapat diimplementasikan melalui program-program seperti beasiswa, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan pendirian perpustakaan. Dengan demikian, filantropi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab, mempromosikan pemahaman budaya Islam yang lebih mendalam, dan dapat terus mengembangkan kualitas masyarakat yang selalu berkelanjutan.

Keberhasilan filantropi dalam meningkatkan literasi bahasa Arab ditentukan oleh beberapa faktor kunci. Kolaborasi strategis antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat dan organisasi non-pemerintah sangat penting untuk memastikan keselarasan program dan sumber daya. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan program juga curcial untuk membangun kepercayaan masyarakat melalui pelaporan keuangan teratur dan evaluasi berkala. Selain itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan guru bahasa Arab, dukungan infrastruktur seperti perpustakaan dan laboratorium bahasa, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi program serta pemantauan kemajuan program yang

⁷ Aziz Fakhurrozi, Erta Mahyudin, "Pembelajaran Bahasa Arab. (Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI, 2012) 6-10.

memastikan efektivitas dan efesiensi filantropi dalam mengembangkan literasi bahasa Arab.⁸

Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan memfokuskan pada strategi filantropi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas dalam meningkatkan literasi bahasa Arab, ada dua strategi yaitu: *Strategi utama*, pelatihan guru dan pengembangan kurikulum, pengembangan infrastruktur pendidikan dan teknologi, dan program pendidikan komunitas dan penggalangan dana. *Strategi pendukung*, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah, dan evaluasi berkala dan pengawasan kualitas pendidikan. Hal tersebut berbeda penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada spek pendidikan formal, penelitian ini menggali peran aktivitas filantropi dalam memperkuat ekosistem pendidikan non-formal dan komunitas. Hasil penelitian ini juga menyajikan rekomendasi praktis bagi praktisi filantropi, pendidik, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program literasi bahas Arab ini dan dapat memperluas akses pendidikan berkualitas bagi masyarakat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa filantropi berkelanjutan memainkan peran kunci dalam meningkatkan literasi bahasa Arab di Indonesia. Temuan ini berkontribusi signifikan pada pengembangan teori dan praktik filantropi pendidikan, serta menawarkan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan dan pemerintah. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang kolaborasi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab, serta memperkuat ekosistem pendidikan yang terus berkelanjutan di Indonesia.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan filantropi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong literasi bahasa Arab di era global. Program-program literasi bahasa Arab yang dilaksanakan oleh organisasi filantropi telah membantu meningkatkan kemampuan bahasa Arab masyarakat, terutama di kalangan anak muda dan komunitas muslim lainnya. Selain itu, gerakan filantropi juga telah berkontribusi pada pengembangan pendidikan bahasa Arab yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

⁸ Muhammad Awwaludin, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM), "Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora 1, no. 1 (2020): 55-64.

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pentingnya bagi organisasi filantropi untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas program literasi bahasa Arab dan memperluas jangkauan program tersebut. Adapun bagi pemerintah agar dapat mendukung penuh setiap pengembangan pendidikan bahasa Arab dan memberikan dukungan kepada organisasi filantropi serta bagi seluruh masyarakat untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi bahasa Arab dan mendukung semua program literasi.

Daftar Isi

- Abdullah, M. (2018). *Peran Gerakan Filantropi dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 10(2), 123-140.
- Al-Khateeb, M. (2020). *Peran Filantropi dalam Peningkatan Literasi Bahasa Arab*. Al-Arabiyyah: Journal of Arabic Language and Literature, 3(1), 1-15.
- Al-Mamun, A. (2020). *Strategi Meningkatkan Literasi Bahasa Arab melalui Gerakan Filantropi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 21(1), 1-12.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia*.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 150-180.
- Fadjar, A. M. (2019). *Pengembangan Program Literasi Bahasa Arab Melalui Gerakan Filantropi*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 123-140.
- Hassan, M. (2018). *Dampak Gerakan Filantropi Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Masyarakat*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 10(1), 45-60.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2020). *Rencana Strategis Pendidikan Bahasa Arab*.
- Khalid, M. (2019). *Pengembangan Program Pendidikan Bahasa Arab melalui Gerakan Filantropi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 16(2), 145-158.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Yin, R. K. (2014). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus, M. (2017). *Pendidikan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ISBN: 978-602-229-453-4.